

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Status kesuburan tanah di Kecamatan Beji didominasi kategori rendah yaitu sebanyak 9 titik, dan hanya 3 titik berada pada kategori sedang. Status sedang ditemukan pada lahan sawah, kebun, dan tegalan. Sementara lahan semak belukar memiliki kesuburan paling rendah sehingga menjadi lahan dengan kesuburan terendah karena minimnya pengolahan.
2. Hasil penggunaan lahan hanya berpengaruh signifikan pada parameter pH, KB, dan P. Sedangkan pada parameter KTK, K, dan C-organik menunjukkan tidak signifikan yang menunjukkan bahwa parameter tersebut dipengaruhi oleh faktor lain.

5.2 Saran

1. Peningkatan status kesuburan tanah perlu difokuskan pada perbaikan faktor pembatas utama, yaitu KB dan C-organik. Perbaikan KB dilakukan dengan pengapuran dolomit, sedangkan peningkatan C-organik dilakukan melalui aplikasi kompos (pengembalian serasah), pupuk kandang, dan penanaman tanaman penutup tanah.
2. Pengelolaan lahan dapat dilakukan dengan pengapuran pada lahan sawah, kebun dan semak belukar yang memiliki pH rendah, dan pemeliharaan ringan pada tegal. Untuk meningkatkan KB pada lahan dengan nilai rendah, disarankan tambahan pupuk kandang. Pada lahan tegal yang memiliki P rendah, perlu ditambahkan pupuk P serta tindakan konservasi tanah untuk mengurangi erosi. Selain itu, seluruh lahan tetap direkomendasikan menambah bahan organik dan pemupukan K untuk perbaikan kesuburan tanah secara berkelanjutan.